

**KONSEP TABAYYUN DALAM KONTEKS MEDIA SOSIAL (ANALISIS
AYAT-AYAT VERIFIKASI INFORMASI MENURUT WAHBAH AZ-
ZUḤAYLĪ DALAM TAFSĪR AL-MUNĪR)**

MAIMANAH

NPM: 71210213010

Abstrak

Tabayyun adalah sikap kehati-hatian dan upaya mencari kejelasan terhadap suatu informasi sebelum diterima atau disebarluaskan. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep tabayyun dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap verifikasi informasi di media sosial, dengan fokus pada penafsiran Wahbah Az-Zuḥaylī dalam *Tafsīr Al-Munīr*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kepustakaan (*library research*) dengan analisis tematik terhadap ayat-ayat Q.S. Al-Hujurāt: 6, An-Nisā': 94, dan Al-Isrā': 36. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabayyun merupakan prinsip kehati-hatian dalam menerima dan menyebarkan informasi untuk menghindari kesalahan dan fitnah. Wahbah Az-Zuḥaylī menekankan bahwa tabayyun tidak hanya penting dalam konteks sosial dan politik, tetapi juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan disinformasi di era digital. Prinsip ini dapat menjadi landasan bagi literasi digital Qur'ani untuk membangun budaya verifikasi dan etika bermedia sosial yang bertanggung jawab.

Kata kunci: *Tabayyun, Verifikasi Informasi, Media Sosial, Tafsīr Al-Munīr.*